

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktifitas yang terdiri dari suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis an penelitian agar dapat memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi. Demikian pula metode dalam suatu penelitian sangat penting, karena dalam sebuah metode penelitian ditemukan berbagai cara bagaimana objek penelitian bisa diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif, dimana penulis mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007: 08) Bahwa :

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Dari pendapat di atas, metode kuantitatif untuk meneliti dengan menggunakan populasi dan sampel, kemudian menuangkan dalam statistik dengan hitungan matematik. Karena dalam kuantitatif harus mendapatkan hasil yang pasti dalam sebuah fenomena yang terjadi.

Sebuah kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti dan teratur. Untuk mencapai langkah-langkah tersebut, maka peneliti harus mempersiapkan hal-hal

yang sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur yang dipersiapkan peneliti lakukan meliputi : metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, populasi dan sample, teknik pengolahan dan analisis data.

## **B. Prosedur Penelitian dan Tekni Pengolahan Data**

### **1. Prosedur Penelitian**

#### **a. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap pra penelitian ini, peneliti menerapkan langkah-langkah meliputi: memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variable, menentukan lokasi penelitian, studi pendahuluan, pengumpulan data awal, dan langkah selanjutnya yaitu membuat proposal. Adapun prosedur penelitian yang harus ditempuh sebelum melaksanakan penelitian. Sebagai berikut :

- a) Pada langkah pertama peneliti mengajukan surat izin kepada ketua jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- b) Setelah memperoleh izin dari ketua jurusan PKn kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung, dengan melampirkan 1 buah proposal, KTM, bukti pembayaran, dan surat dari jurusan
- c) Setelah keluar surat dari Pembantu Dekan, peneliti meneruskan meminta rekomendasi izin kepada Rektor UPI Bandung, melalui Pembantu Rektor bidang akademik.

- d) Berdasarkan surat izin Rektor melalui Pembantu Rektor UPI Bandung, kemudian peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan ke KESBANG Kabupaten Bandung Barat.
  - e) Setelah memperoleh izin dari KESBANG maka peneliti meneruskan perizinan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.
  - f) Setelah memperoleh izin dari Dinas Pendidikan penulis meneruskan untuk mendapat izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lebang.
  - g) Setelah memperoleh Izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lebang penulis mulai melakukan penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil surat izin penelitian dari pihak yang bersangkutan maka penelitian pun mulai dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket dan wawancara sebagai pelengkap terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dan responden berlangsung di SMP Negeri 2 Lebang pada tanggal 9 Mei 2011, antara lain penyebaran angket dengan siswa kelas 2, pada Pkl. 08.00 WIB dan wawancara terhadap beberapa orang guru.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data lebih lanjut diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya dalam catatan lapangan dengan tujuan dapat mengungkapkan data secara mendetail, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk catatan lapangan.

Berdasarkan uraian di atas maka subjek yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti karena berkaitan dengan masalah dan subjek penelitian. Subjek tersebut ada yang sifatnya menyeluruh yaitu melibatkan semua warga sekolah, yang bermaksud untuk mengamati gambaran lingkungan sekolah secara umum melalui observasi. Namun ada pula subjek yang ditentukan secara khusus dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang dijadikan sampel, dalam hal ini yang memberikan informasi (orang yang berperan memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan masalah yang sedang diteliti) yaitu orang tua siswa dan siswa kelas 2 SMP Negeri 2 Lembang, dari mereka nantinya peneliti akan mendapatkan banyak informasi-Informasi tentang model pendidikan nilai dalam keluarga sebagai dasar mengembangkan sikap demokratis siswa di sekolah.

### **C. Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Observasi**

Obsevasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian. Menurut Nasution (2007 : 106) “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi seperti dalam kenyataan”. Penulis mengadakan observasi beralasan untuk memfokuskan atau memusatkan penelitian pada yang diamati, serta keterangan apa yang harus dikumpulkan. Dalam hai ini penulis melakukan pengamatan langsung di SMPN 2 Lembang.

## b. Angket/Kuesioner

Endang Danial (2009:73) mengemukakan “Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian secara tertulis berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.” Sedangkan menurut Nasution dalam Endang Danial (2009 : 74) mengatakan “kuesioner disebut juga angket pertanyaan ini ada yang terbuka, ada yang tertutup, maka disebutlah angket terbuka dan tertutup ada campuran.”

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket) tertutup, dimana responden harus menjawab dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini kuesioner (angket) dipergunakan untuk pengumpulan data dengan disajikan dalam bentuk item pertanyaan yang harus diisi responden.

Adapun alasan digunakan kuisoner (angket) adalah :

1. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari responden dalam waktu yang cukup singkat dengan menghemat waktu, tenaga dan biaya.
2. Setiap respponden menghadapi pertanyaan yang sama, baik isi atau susunannya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data selanjutnya.
3. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
4. Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
5. Penulis lebih muda untuk mengolah data.

6. Waktu yang diperlukan tidak terlalu lama.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen/surat penting dan foto. Seperti yang diungkapkan oleh Endang Danial & Nanan Wasriah (2009 : 79) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, foto, akte dsb”. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa studi dokumentasi ini merupakan alat untuk mengumpulkan data-data atau gambar-gambar dalam sebuah penelitian sebagai bahan informasi sehingga penelitian bisa lebih jauh kuat karena banyak bukti-bukti yang menunjang. Dalam hal ini peneliti akan melakukan mengambil gambar-gambar dan dokumentasi yang ada dan menunjang terhadap permasalahan yang sedang diangkat.

d. Studi Kepustakaan (*literature*)

Studi kepustakaan atau literature adalah dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar dan bacaan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Seperti yang diungkapkan oleh Endang Danial & Nanan Wasriah (2009 : 81) mengatakan “Studi kepustakaan (*literature*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.” Dalam hal ini sengaja dilakukan karena untuk mendapatkan teori-teori konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran

dalam penulisan skripsi ini. Atas hal tersebut penulis berusaha mencari data berupa teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2008 : 80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMP Negeri 2 Lembang kelas 8/VIII yang berjumlah 314 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**DATA SISWA SMP NEGERI 2 LEMBANG KELAS VIII**  
**TAHUN AJARAN 2010/2011**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VIII – A	35
2	VIII – B	34
3	VIII – C	35
4	VIII – D	34
5	VIII – E	35
6	VIII – F	37
7	VIII – G	35
8	VIII – H	34

9	VIII – I	35
Jumlah		<b>314</b>

*Sumber : diolah oleh Penulis, Juli 2011*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel dari sejumlah populasi yang ada.

Karena keterbatasan penulis, dalam penelitian ini digunakan *random sampling* yaitu mengambil sebagian populasi yang dianggap representatif untuk dijadikan sampel penelitian.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam yang dipergunakan dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 82) yang mengemukakan bahwa “dikatakan sample karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian ini sebesar 25% dari populasi sebanyak 314 siswa. Dari perhitungan tersebut muncul rumus sebagai berikut :

$$N = 25\% \times n$$

Dimana :

N = Jumlah keseluruhan sampel

n = Jumlah populasi yang ada

Berdasarkan rumusan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



$$N = 25\% \times n$$

$$N = \frac{25}{100} \times 314 = 78.5 \text{ (dibulatkan menjadi 79)}$$

Untuk lebih jelasnya penelitian dalam sampel dalam penelitian ini dapat

dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**SAMPEL PENELITIAN**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VIII – A	35	9
2	VIII – B	34	8
3	VIII – C	35	9
4	VIII – D	34	8
5	VIII – E	35	9
6	VIII – F	37	10
7	VIII – G	35	9
8	VIII – H	34	8
9	VIII – I	35	9
Jumlah		<b>314</b>	<b>79</b>

*Sumber : diolah oleh Penulis, Juli 2011*

### **E. Oprasional Variabel**

Variabel adalah objek yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam suatu penelitian, Endang Danial mengatakan (2009 : 17) bahwa “variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau nilai jika tidak bukan variabel hanya istilah saja, seperti konsep badan.”

Biasanya dalam penelitian ada dua bagian variabel yang saling berkaitan yaitu variabel penyebab (independen) atau variabel bebas dengan tanda X dan variabel terikat (dependen) dengan tanda Y.

Dalam penelitian ini dapat ditentukan variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau Independen Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu :  
Pendidikan nilai dalam Keluarga.
2. Variabel terikat atau Dependen Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu :  
Pendidikan Demokrasi Sekolah

Untuk memudahkan melakukan penelitian dan menghindari kesalahan persepsi variabel penelitian, dalam penelitian ini diberikan batasan dan indikator yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**OPRASIONAL VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
Variabel (X) : Pendidikan nilai keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebebasan dalam keluarga</li> <li>2. Motivasi dilingkungan keluarga</li> <li>3. Kedisiplinan dilingkungan keluarga</li> <li>4. Tanggung jawab</li> <li>5. Kreativitas dilingkungan keluarga</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlakuan orang tua terhadap siswa dalam mendidik dilingkungan rumah</li> <li>- Orang tua sering memberikan semangat pada anak, khususnya dalam pembelajaran</li> <li>- Melakukan disiplin dalam keluarga</li> <li>- Bertanggung jawab dalam segala hal dalam keluarga</li> <li>- Orang tua memberikan fasilitas atau mendukung bakat anak</li> </ul>

Variabel (Y) : sikap Demokrasi disekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebebasan dilingkungan sekolah</li> <li>2. Motivasi dilingkungan sekolah</li> <li>3. Kedisiplinan di sekolah</li> <li>4. Tanggung jawab</li> <li>5. Kerativitas di lingkungan sekolah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah memberikan kebebasan dalam mendidik atau pembelajaran dilingkungan sekolah.</li> <li>- Guru memberikan motivasi berupa semangat</li> <li>- Siswa melakukan disiplin dilingkungan sekolah</li> <li>- Siswa bertanggung jawab dilingkungan sekolah dalam segala hal</li> <li>- Sekolah atau guru memberikan fasilitas atau mendukung kreatifitas siswa disekolah</li> </ul>
--	--	--

*Sumber : diolah oleh Penulis, Juli 2011*

## **F. Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Penyusunan instrumen penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008: 102) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupub sosial yang diamati”. Istrumen yang digunakan untuk variabel penelitian itu harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner ini kemudian akan disebarakan dan diisi oleh responden. Instrumen yang diisi oleh responden diharapkan dapat memberikan informasi. Pernyataan-pernyataan dalam keusioner ini berisi daftar pertanyaan tentang pendidikan nilai dalam keluarga.

Penelitian ini menggunakan skala penelitian Liker. Sugiyono (2008: 93) menyatakan bahwa :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu :

Untuk pernyataan positif, penilaiannya adalah :

- (5) Selalu
- (4) Sering
- (3) Kadang-kadang
- (2) Pernah
- (1) Tidak pernah

Untuk pernyataan negatif, penilaiannya adalah :

- (5) Selalu
- (4) Sering
- (3) Kadang-kadang
- (2) Pernah
- (1) Tidak pernah

## 2. Uji coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mencari kebenaran dan kesesuaian isi dari Instrumen sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Uji coba

ini dilakukan pada 79 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang, dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu fungsi melakukan ukurannya.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r^{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Skor x total

$\sum Y$  = Skor y total

Menurut Sugiyono (2008: 134), "Syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*Spit Half*) yang dianalisis dengan menggunakan rumusan Spermman Brow. Adapun teknik belah dua ini langkah kerjanya sebagai berikut :

- a. Dari seluruh rangkaian pertanyaan yang valid dibelah dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan genap.
- b. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
- c. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua.
- d. Mencari reabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus Spermman Brow.

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

perhitungan berdasarkan uji coba tersebut sebagai berikut :

### 1) Pengujian Instrumen Penelitian

Data penulis peroleh adalah data berupa angka-angka yaitu pendekatan kuantitatif dengan rentang penilaian 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk masing-masing butir. Data diperoleh melalui angka-angka tersebut yang kemudian penulis analisis melalui statistik secara kuantitatif untuk menarik kesimpulan secara kuantitatif. Setelah data-data dinyatakan valid dan reliabel, kemudian penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis berdasarkan fakta yang ada melalui perhitungan statistik.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Ujian hasil validitas dengan *SPSS 16.0*

*for windows* pada variabel model pendidikan nilai dalam keluarga sebagai dasar mengembangkan sikap demokrasi pada siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**UJI VALIDITAS ANGKET INSTRUMEN ANGKET X (PENDIDIKAN NILAI**  
**DALAM KELUARGA)**

No. Item	r. hitung	r.table	Kriteria
1	0,769	0,468	Valid
2	0,760	0,468	Valid
3	0,763	0,468	Valid
4	0,765	0,468	Valid
5	0,779	0,468	Valid
6	0,769	0,468	Valid
7	0,765	0,468	Valid
8	0,761	0,468	Valid
9	0,755	0,468	Valid
10	0,750	0,468	Valid
11	0,764	0,468	Valid
12	0,756	0,468	Valid
13	0,762	0,468	Valid
14	0,769	0,468	Valid
15	0,759	0,468	Valid
16	0,769	0,468	Valid
17	0,764	0,468	Valid
18	0,759	0,468	Valid
19	0,753	0,468	Valid
20	0,755	0,468	Valid
21	0,769	0,468	Valid
22	0,774	0,468	Valid

*Sumber : diolah oleh Penulis, Juli 2011*

**Tabel 3.5**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGGKET Y (DEMOKRASI DI**  
**SEKOLAH)**

No. Item	r. hitung	r. table	Kriteria
1	0,541	0.532	Valid
2	0,557	0.532	Valid
3	0,610	0.532	Valid
4	0,555	0.532	Valid
5	0,604	0.532	Valid
6	0,545	0.532	Valid
7	0,681	0.532	Valid
8	0,640	0.532	Valid
9	0,566	0.532	Valid
10	0,574	0.532	Valid
11	0,560	0.532	Valid
12	0,533	0.532	Valid
13	0,547	0.532	Valid

*Sumber : diolah oleh Penulis, Juli 2011*

Dari tabel uji validitas Model Pendidikan Nilai Dalam keluarga Sebagai Dasar Mengembangkan Sikap Demokrasi Siswa Di Sekolah, dapat diketahui bahwa setiap butir pernyataan yang berjumlah 35 soal sudah valid, yang berarti pernyataan tersebut baik untuk dijadikan instrumen.

#### **b. Uji Reabilitas**

Tes reabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya karena instrumen sudah baik. Hasil pengujian reabilitas dengan *SPSS 16.0 for windows* pada variabel model pendidikan nilai dalam keluarga sebagai dasar mengembangkan sikap demokrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :



## G. Tehnik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada dasarnya untuk melakukan analisis data untuk mendeskripsikan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut Endang Danial & Nanan Wasriah (2009 : 103) mengatakan “hanya memerlukan persyaratan yang ketat terhadap beberapa variabel yang akan dihitung dengan variabel lainnya”.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor atau penilaian pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pernyataan instrumen penelitian yang sudah ditentukan.
3. Penjumlahan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor nilai.
4. Penafsiran data dan analisis dari pengujian hipotesis merupakan dasar untuk penarikan kesimpulan. Penafsiran dan analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran data tentang sertifikasi guru dan peningkatan profesional mengajar guru PKn. Pengolahan data untuk mengetahui persentase dilakukan dengan rumusan sebagai berikut :  $P = F/N \times 100$

Moh Ali (Mariah, 2006: 82)

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah sampel

100 bilangan tetap

a. Uji Korelasi

Sebagaimana di ungkapkan Endang Danial & Nanan warsia (2005,91)

mengatakan bahwa :

Korelasi adalah perhitungan statistik yang berusaha mencari hubungan antarsatu dengan variabel atau beberapa variabel lain yang diasumsikan meliki hubungan logis serta memerlukan pengujian secara ilmiah Hubungan variabel itu dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r$  = Koefisien Korelasi       $\sum XY$  = Hasil kali x dan y setiap responden

$\sum X$  = Skor x total       $\sum Y$  = Skor y total

$\sum X^2$  = Kuadrat skor x total      ( $\sum Y^2$  = Kuadrat skor y total

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel indenpen dirubah. Antara korelasi dan regresi mempunyai hubungan erat. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antar variabel, sedangkan regresi digunakan memprediksi berubahnya variabel tertentu bila variabel dirubah.

Berikut ini perhitungan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel dependen yang dipersikasikan

a = konstanta (harga Y bila X=0)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen.

$X$  = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sedangkan nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$n$  = banyak sampel

$X$  = nilai variabel independen

$Y$  = nilai variabel dependen

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen atau tidak. Jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dapat dihitung dengan menggunakan rumusan koefisien determinasi yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ketrangan :

$KD$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

100 = bilangan tetap

b. Uji Signifikansi

Setelah harga  $r$  diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t$  yang dicari

$r$  = Koefisien koralasi

$n$  = Jumlah responden

Untuk menterjemahkan hasil perhitungan tersebut, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan rumusan  $n-2$
- b. Mencari taraf signifikansi untuk menjawab hipotesis penelitian dengan membandingkan harga ( $t$ ) hitung dengan harga  $t$  tabel dalam daftar tabel pada taraf kepercayaan tertentu. Kriteria pengujiannya, apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien korelasi tersebut signifikansi.

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-2$ , hipotesis yang diuji :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan nilai dalam keluarga dengan pengembangan sikap demokrasi siswa disekolah.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan nilai dalam keluarga dengan pengembangan sikap demokrasi siswa disekolah.

Kriteria pengujian hipotesis :

Tolak  $H_0$  apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Tolak  $H_a$  apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Adapun arti dari kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Pendidikan nilai dalam keluarga mempunyai pengaruh signifikan dengan pengembangan sikap demokrasi siswa.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Pendidikan nilai dalam keluarga tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan pengembangan sikap demokrasi siswa.

